

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI
APLIKASI GoMT PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA
DAN PERSANDIAN KOTA GORONTALO**

Oleh
RIZKI RIYALDI ACHMAD
S2220027

SKRIPSI



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI APLIKASI GoMIT PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA GORONTALO

Oleh:

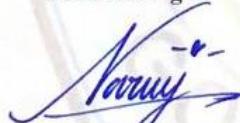
RIZKI RYALDI ACHMAD

NIM: S2220027

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Telah disetujui dan Siap untuk diseminarkan
Gorontalo, 5 Juni 2024

Pembimbing I



Minarni Tolaja, S.Sos., M.Si
NIDN : 0922047802

Pembimbing II



Ariandi Saputra, S.Pd., M.AP
NIDN:1602058701

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Minarni Tolaja, S.Sos., M.Si
NIDN : 0922047802

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI APLIKASI GOMT PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA GORONTALO

Oleh:

RIZKI RIYALDI ACHMAD

NIM: S2220027

SKRIPSI

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan di setujui
Oleh tim penguji Pada Tanggal 12 Juni 2024

Komisi Penguji :

1. Dr. Moch. Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si
2. Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom
3. Dra. Salma P. Nua, M.Pd
4. Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
5. Ariandi Saputra, S.Pd.,M.AP

:
:
:
:
:

Mengetahui :



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Rizki Riyaldi Achmad
NIM :S2220027
Jurusan :Ilmu Komunikasi
Judul :Strategi Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi Aplikasi GoMT Pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kota Gorontalo

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya (Skrpsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini adalah murni gagasan saya, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Gorontalo, 2024
Yang Membuat Pernyataan



Rizki Riyaldi Achmad

ABSTRACT

RIZKI RIYALDI ACHMAD. S2220027. THE COMMUNICATION STRATEGY IN DISSEMINATING INFORMATION ABOUT THE GoMT APPLICATION IN THE OFFICE OF COMMUNICATION, INFORMATION, AND CRYPTO OF GORONTALO CITY

This research aims to find the communication strategy of the Office of Communication, Informatics, and Crypto of Gorontalo City in disseminating information about the GoMT application to the public. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive presentation. The research result indicates several strategies by the Office of Communication, Informatics, and Crypto in disseminating information about the GoMT application to the public. The main target of communication is the public of Gorontalo City. The media used for communication are printed, online, and social media. The main purpose of communication is to provide information about the GoMT application to the public. The communicator is the Public Communication Information.

Keywords: communication strategy, information dissemination, GoMT application

ABSTRAK

RIZKI RIYALDI ACHMAD. S2220027. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI APLIKASI GoMT PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebarluaskan informasi aplikasi GoMT kepada masyarakat, yaitu sasaran utama komunikasi adalah seluruh masyarakat Kota Gorontalo. Media yang digunakan untuk komunikasi adalah media cetak, media online, dan media sosial. Tujuan utama komunikasi adalah untuk memberikan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat. Yang menjadi komunikator adalah bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP).

Kata kunci: strategi komunikasi, penyebarluasan informasi, aplikasi GoMT



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (Kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya.

(QS. Albaqarah : 286)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletakpada diri sendiri. Tetaplah berbahagia
karena kebahagianmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk
melawan mesulitan”

Persembahan:

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar
persembahan. Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini
saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta (ibu
Nurhayati hatala & Bapak Yusri Achmad) yang dengan ikhlas selalu memberikan
doa dan dukungan yang tiada hentinya demi kesuksesan saya. Serta ucapan terima
kasih kepada kakak-kakak saya yang juga selalu memberi doa dan dukungan
kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanallahu Wata'allaahu* atas limpahan rahmat dan karunianya serta telah memberikan kemudahan, petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Penyevaluasan Informasi Aplikasi Gomt Pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kota Gorontalo”. Shalawat serta salam atas junjungan nabi besar kita nabi Muhammad *Sallalahu 'alaihi wassallam* semoga limpahan rahmatnya akan sampai kepada kita selaku umatnya. Aamin Ya Rabbal 'Aalamin. Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi dan menyelesaikan studi S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, usulan penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa berperan serta dalam membantu penulis menyelesaikan usulan penelitian ini yang Insyaa Allah bernilai pahala dan dilipat gandakan segala kebaikannya oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, Ibu Nurhayati Hatala dan Bapak Yusri Achmad yang selalu memberikan dukungan, semangat serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Selain itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku ketua Yayasan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Abdul Gafar Ladjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Mochammad Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Ariandi Saputra, S.Pd.,M.AP., selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan penelitian ini juga.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo dan segenap keluarga besar Universitas Ichsan Gorontalo.
7. Seluruh rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Ichsan Gorontalo serta Sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, kontribusi, semangat dan kerjasamanya.
8. Bapak Daud Rafertian Panigoro selaku Kepala Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kota Gorontalo serta seluruh staf yang dilibatkan.

Gorontalo, 2024

Rizki Riyaldi Achmad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis	7
1.4.3 manfaat bagi peneliti.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian komunikasi	9
2.2 Fungsi dan tujuan komunikasi	14
2.3 Konsep strategi komunikasi.....	17
2.3.1 Strategi	17
2.3.2 Komponen dalam strategi komunikasi	18
2.4 Konsep Informasi	22
2.4.1 Pengertian Informasi.....	22
2.4.2 Karakteristik Informasi	23
2.4.3 Kualitas Informasi	24
2.5 Aplikasi GoMT	25
2.6 Kerangka Pikiran	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Obyek penelitian	29
3.2 Desain penelitian.....	29
3.3 Fokus penelitian.....	29
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Sumber data	30
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.2 Profil Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo	36
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo	37
4.1.3 Tugas dan Fungsi dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo.....	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo Dalam Menyebarluaskan Informasi GoMT	39
4.2.2 Mengenali Sasaran Komunikasi	40
4.2.3 Pemilihan Media Komunikasi	41
4.2.4 Tujuan Pesan Komunikasi	42
4.2.5 Peranan Komunikator Dalam Komunikasi	44
4.3 Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	28
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu prasyarat kehidupan masyarakat. Kehidupan manusia akan tampak hampa apabila tidak ada komunikasi. Karena tanpa komunikasi, interaksi antar manusia baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin akan dapat terjadi. Dua orang dikatakan melakukan interaksi apabila masing-masing melakukan aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi yang dilakukan manusia ini baik secara perorangan, kelomok, ataupun organisasi dalam ilmu komunikasi disebut sebagai tindakan komunikasi.

Pada dasarnya manusia telah melakukan aktivitas komunikasi sejak lahir ke dunia. Komunikasi terjadi terus menerus selama proses kehidupannya. Dengan demikian komunikasi dapat diibaratkan sebagai urat nadi kehidupan manusia. Tidak dapat bagaimana bentuk kehidupan manusia di dunia ini jika tidak ada komunikasi yang terjadi baik itu perorangan maupun kelompok.

Melalui komunikasi seseorang dapat membuat dirinya untuk tidak terasing atau terisolasi dari lingkungan di sekitarnya. Melalui komunikasi seseorang dapat mengetahui dan mempelajari mengenai diri orang-orang lain dan berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungannya baik yang dekat ataupun yang jauh. Melalui komunikasi seseorang dapat menambah pengetahuan dan mengubah sikap serta

perilaku kebiasaannya. Melalui komunikasi seseorang atau kelompok juga dapat berusaha untuk membujuk orang lain agar berpendapat, bersikap atau

Berperilaku sebagaimana yang diharapkan. Menurut Nerelson dan Steiner dalam Harun dan Ardianto (2011 : 23), “Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lainnya. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lainnya”.

Globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang teknologi komunikasi dan informasi telah mempengaruhi dan membawa implikasi terhadap perubahan dan pembaharuan kehidupan masyarakat, baik di bidang politik, ekonomi, sosial budaya maupun Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Sehingga peran informasi dan komunikasi dalam aspek kehidupan sekarang ini sangatlah penting, bahkan sebagian besar orang berpendapat bahwa satu kekuatan terpenting sebagai sumber kekuasaan masa depan adalah informasi. Hal itu telah memberikan dampak meningkatnya secara pesat peranan berbagai media komunikasi dan informasi sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi yang paling efektif.

Hal ini menjadi tantangan sekaligus catatan bagi pejabat publik dan pemerintah untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan tersebut. Pemerintah dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dalam melakukan sebuah inovasi pemanfaatan teknologi Pemerintah yang berperan sebagai layanan publik harus memberikan kemudahan terhadap akses pelayanan informasi yang berkualitas kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat, termasuk media, bila

tidak akurat, cepat, dan mudah, dapat menyebabkan kebijakan pemerintah dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tidak informatif, dan tidak membumi. Disinilah tantangan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat semakin tinggi dalam memperoleh keterbukaan informasi, khususnya menyangkut pelayanan terhadap informasi publik.

Saat ini keterbukaan penyelenggaraan pemerintah daerah sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan lagi. Unsur komunikasi dalam proses keterbukaan informasi membuat pihak yang memiliki wewenang untuk menjalankan aktivitas komunikasi secara strategis. Hal tersebut juga dijelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang menyebutkan bahwa unit di bidang informasi komunikasi dan/atau kehumasan akan diberi tanggung jawab untuk melaksanakan keterbukaan informasi dalam suatu badan publik

Penyelenggaraan pemerintahan harus mampu menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan. Kepercayaan ini dapat timbul karena pemerintah mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat perlu dibangun, tidak hanya konteks pemahaman terhadap undang-undang keterbukaan informasi, tetapi pada bagaimana pembentukan persepsi dalam memanfaatkan informasi yang diberikan pemerintah. Oleh karena itu, good governance akan terwujud bila terciptanya dua kekuatan saling mendukung antara masyarakat yang bertanggungjawab, aktif, dan memiliki kesadaran.

Bericara mengenai keterbukaan informasi kepada masyarakat di Indonesia maka tidak terlepas dari peran dan fungsi dari salah satu lembaga pemerintah yang cukup penting eksistensinya saat ini. Lembaga tersebut adalah Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo). Lembaga ini mempunyai fungsi salah satunya adalah untuk menyebarluaskan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pemerintah, seperti kegiatan, kinerja dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah di suatu wilayah di Indonesia. Begitu pula dengan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo.

Sesuai dengan fungsinya sebagai Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo, maka lembaga ini harus mampu menyampaikan informasi tentang peraturan, keputusan atau kebijakan Pemerintahan Kota Gorontalo dan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Mengingat Kota Gorontalo yang kini berproses menjadi kota yang lebih baik, maju, dan terus berbenah sudah selayaknya memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang terjadi dan harus mampu pula mengkomunikasikannya kepada masyarakat secara cepat dan benar agar jangkauan masyarakat terhadap informasi dapat tercapai sesuai target yang telah ditentukan Diskominfo Kota Gorontalo sebelumnya. Sebagaimana salah satu program kegiatannya adalah peluncuran aplikasi GoMT kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 maret 2022, pemerintah kota Gorontalo telah meluncurkan aplikasi yang dapat melayani masyarakat untuk mengurus administrasi kependudukan yaitu Aplikasi GoMT. Aplikasi GoMT atau Aplikasi Gorontalo Masyarakat Terpadu adalah sebuah inovasi terbaik oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

Kota Gorontalo dalam rangka melakukan pendekatan pelayanan publik secara digital kepada masyarakat di Kota Gorontalo. GoMT yang dirintis oleh Dinas Kominfo Kota Gorontalo ini memuat banyak fitur. Diantaranya, aplikasi Gokelurahan, yakni sebuah aplikasi yang bisa melayani administrasi surat ditingkat kelurahan. Diantaranya, surat kelahiran, Surat Keterangan Usaha (SKU), surat kematian dan surat-surat lainnya.

Penyampaian informasi terkait peluncuran aplikasi GoMT oleh Diskominfo Kota Gorontalo tentu harus menjangkau khalayak tepat sasaran. Dalam hal ini, fokus strategis pelayanan informasi publik memperlihatkan betapa beragamnya kondisi masyarakat pengakses informasi. Di wilayah kota Gorontalo, misalnya, terdapat beberapa wilayah yang memiliki akses internet masih kurang stabil. Dengan permasalahan itu menyebabkan sasaran khalayak yang masih berada pada wilayah tersebut belum terakses informasi secara maksimal. Ditambah lagi, penyampaian informasi yang dilakukan Diskominfo Kota Gorontalo sebagian besar dilakukan melalui media *online*. Dengan kata lain, penyebab informasi di seluruh lapisan masyarakat di wilayah kota Gorontalo masih bisa dikatakan belum merata dan masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi peluncuran aplikasi ini. Sehingga masih terdapat masyarakat yang mengalami kendala ketika melakukan pengurusan surat-surat di kelurahan. Karena ketika mereka berada di kelurahan untuk mengurus, ternyata pengurusannya sudah dilakukan melalui aplikasi GoMT ini.

Dalam proses penyampaian informasi secara terbuka badan publik tidak terlepas dari aktivitas komunikasi. Aktivitas komunikasi dapat ditinjau dari bagaimana informasi

tersebut disampaikan dengan suatu cara tertentu hingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat secara mudah, cepat dan tepat. Namun informasi tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila proses komunikasi yang dilakukan masih kurang maksimal. Komunikasi menjadi elemen yang paling penting dalam proses sosialisasi di masyarakat. Komunikasi selalu berhubungan dengan seluruh aspek kehidupan manusia dan komunikasi merupakan suatu aktivitas penting yang mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

Supaya komunikasi berjalan dengan lancar dan baik maka diperlukan strategi komunikasi. Dalam hal ini Dinas Komunikasi Informastika dan Persandian (Diskominfo) Kota Gorontalo perlu merencanakan strategi komunikasi yang baik agar penyebarluasan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.

Melalui strategi komunikasi yang tepat, diharapkan Diskominfo Kota Gorontalo dapat memenuhi keinginan masyarakat Kota Gorontalo dalam rangka memberikan pelayanan informasi yang transparan sesuai dengan era keterbukaan informasi. Dengan begitu pemenuhan hak publik khususnya di bidang informasi dapat dilaksanakan dengan maksimal dan masyarakat akan lebih partisipatif memanfaatkan komunikasi dan informasi.

Berdasarkan uraian pemaparan masalah di atas, dan dikaitkan dengan pentingnya strategi komunikasi yang baik dan efektif untuk dilakukan sebuah organisasi atau lembaga. Maka penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut mengenai komunikasi yang dilakukan lembaga tersebut dengan mengangkat judul “Strategi

Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi aplikasi GoMT Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebar luaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebar luaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan bidang ilmu komunikasi baik dalam teori maupun aplikasinya terutama yang menyangkut strategi komunikasi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa informasi kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo agar dapat menerapkan strategi komunikasi dengan baik dalam rangka melakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat

3. Manfaat bagi peneliti

Menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang strategi komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Wilbur Schramm dalam Cangara (2012 : 1) menyebutkan bahwa “komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi”.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris disebut communication berasal dari kata Latin communicatio, dan bersumber kata communis yang berarti sama. Sama yang dimaksud di sini adalah sama makna. Jika dua orang terlibat dalam komunikasi, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan.

Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (community) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan. Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu, dan mereka berbagi makna dan sikap (Mulyana, 2007 : 46). Tanpa komunikasi tidak akan ada komunitas. Oleh karena itu, komunitas juga berbagi bentuk-bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seni, agama, dan bahasa, dan masing-masing bentuk tersebut

mengandung dan menyampaikan gagasan, sikap, perspektif, serta pandangan yang mengakar kuat dalam sejarah komunitas tersebut.

Ilmu komunikasi apabila diaplikasikan secara baik dan benar akan mampu mencegah dan menghilangkan konflik antar pribadi, antar kelompok, antar suku, antar bangsa, dan antar golongan, serta mampu membina persatuan dan kesatuan antar sesama manusia. Sehingga dengan terciptanya hubungan yang baik dan harmonis antara sesama manusia, maka perdamaian dunia akan lebih mudah untuk diwujudkan. Tidak akan ada lagi perang, konflik dan pertentangan yang hanya akan membawa kerugian baik material maupun non material.

Hingga saat ini terdapat cukup banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli mengenai komunikasi. Para ahli tersebut mengemukakan definisi dan pengertian komunikasi menurut pemahaman dan perspektif mereka masing-masing. Ada definisi yang sederhana dan ada pula yang kompleks.

Sebuah definisi dibuat oleh Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Mulyana (2007 : 68) yang menyatakan bahwa “Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi”.

Selanjutnya Everett M. Rogers bersama Lawrence Kincaid dalam Cangara (2012 : 22) mengemukakan definisi tentang komunikasi sebagai berikut ;

“Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam”.

Mulyana (2007 : 67) memaparkan bahwa komunikasi dapat dipandang dari tiga perspektif sebagai berikut :

1. Komunikasi Sebagai Tindakan satu Arah

Komunikasi sebagai suatu proses penyampaian pesan dari seseorang baik secara langsung melalui tatap muka ataupun tidak langsung melalui suatu media seperti surat, surat kabar, majalah, radio ataupun televisi.

Dalam perspektif ini komunikasi dianggap sebagai tindakan yang disengaja untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator, seperti menjelaskan sesuatu kepada orang lain atau membujuknya untuk melakukan sesuatu. Perspektif komunikasi sebagai tindakan satu arah menyoroti penyampaian pesan yang efektif.

2. Komunikasi Sebagai Interaksi

Komunikasi diartikan sebagai suatu proses sebab akibat atau aksi reaksi yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan baik verbal maupun non verbal, kemudian seorang penerima bereaksi dengan memberikan jawaban verbal atau menganggukkan kepala.

Komunikasi sebagai interaksi dipandang sedikit lebih dinamis daripada komunikasi sebagai tindakan satu arah. Namun perspektif kedua ini masih membedakan para peserta komunikasi sebagai pengirim dan penerima pesan, dan

masih tetap berorientasi pada sumber meskipun kedua peran tersebut bergantian.

Salah satu unsur yang dapat ditambahkan dalam perspektif ini adalah umpan balik (feed back), yakni apa yang disampaikan penerima pesan kepada sumber pesan, yang sekaligus digunakan sumber pesan sebagai petunjuk mengenai efektivitas pesan yang disampaikan sebelumnya. Berdasarkan umpan balik tersebut, sumber dapat mengubah pesan selanjutnya agar sesuai dengan tujuannya.

3. Komunikasi Sebagai Transaksi

Komunikasi dalam perspektif ini merupakan suatu proses yang bersifat personal karena makna dan pemahaman yang diperoleh pada dasarnya bersifat pribadi. Penafsiran atas suatu informasi dalam suatu peristiwa komunikasi baik verbal maupun nonverbal bisa sangat bervariasi.

Berdasarkan perspektif ini, orang-orang yang berkomunikasi adalah komunikator-komunikator yang aktif mengirimkan dan menafsirkan pesan. Setiap pihak dianggap sumber dan sekaligus juga penerima pesan. Setiap saat mereka bertukar pesan verbal dan nonverbal.

Selain definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli sebagaimana diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan lain mengenai pengertian komunikasi menurut para ahli yang dapat dilihat dari definisi-definisi berikut (Mulyana, 2007 : 68, 76).

1. *Carl I. Hovland*

“Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan)”.

2. *Donald Byker dan Loren J. Anderson*

“Komunikasi manusia adalah berbagi informasi antara dua orang atau lebih”.

3. *Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss*

“Komunikasi adalah proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih”.

4. *Raymond S. Ross*

“Komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator”.

5. *Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante*

“Komunikasi adalah transmisi informasi dengan tujuan mempengaruhi khalayak”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah aktivitas penyampaian pesan/informasi oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang tersebut.

2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi

Terdapat tiga fungsi utama komunikasi menurut Armando (2006 : 117). Fungsi-fungsi komunikasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memahami diri sendiri dan orang lain

Salah satu fungsi utama komunikasi adalah memahami diri sendiri dan orang lain. Dengan kata lain seorang individu bergantung pada komunikasi untuk membangun kesadaran dirinya.

2. Memapangkan hubungan yang bermakna

Dalam rangka membangun suatu hubungan, seseorang tidak dapat hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan orang lain.

3. Mengubah sikap dan perilaku

Dalam interaksi komunikasi, baik itu antarpribadi, kelompok ataupun publik, setiap individu memiliki kesempatan untuk mempengaruhi orang lain agar berpikir dan berperilaku seperti yang diinginkan dan diharapkan.

Berikutnya adalah pendapat yang dikemukakan oleh Gorden dalam Mulyana (2007 : 5) mengenai fungsi komunikasi sebagai berikut.

1. Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, dan

memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi, bekerja sama dapat dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menfsirkan situasi apapun yang dihadapi. Komunikasi pula yang memungkinkan untuk mempelajari dan menerapkan strategi-strategi untuk mengatasi situasi problematik.

2. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif memiliki kaitan erat dengan komunikasi sosial. Kounikasi ekspresif dapat dilakukan baik sendirian ataupun dalam kelompok. Komunikasi ekspresif tidak secara otomatis bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan dan emosi.

Perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan terutama melalui pesan-pesan non verbal. Perasaan seperti sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan melalui kata-kata, namun terutama melalui perilaku nonverbal.

3. Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual biasanya dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup. Dalam upacara-upacara tersebut orang mengucapkan kata-kata atau menampilkan perilaku simbolik. Mereka yang berpartisipasi dalam bentuk komunikasi ritual tersebut menegaskan kembali komitmen mereka kepada tradisi

keluarga, komunitas, suku, bangsa, negara, ideologi atau agama mereka.

Komunikasi ritual sering juga bersifat ekspresif menyatakan perasaan terdalam seseorang.

Kegiatan ritual memungkinkan pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi kepaduan mereka, juga sebagai pengabdian kepada kelompok atau komunitas.

4. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental memiliki beberapa tujuan umum yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mmengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan juga menghibur. Bila diringkas, maka semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif).

Komunikasi yang berfungsi memberitahukan atau menerangkan (to inform) mengandung muatan persuasif dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikannya adalah akurat dan layak untuk diketahui.

Studi komunikasi membuat individu peka terhadap berbagai strategi yang dapat digunakan dalam melakukan komunikasi untuk bekerja sama lebih baik dengan orang lain demi keuntungan bersama.

Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh Dilla (2010 : 159) mengenai tujuan komunikasi sebagai berikut :

1. Perubahan sikap (to change the attitude)
2. Perubahan opini/pendapat/pandangan (to change the opinion)
3. Perubahan perilaku (to change the behavior)
4. Perubahan sosial (to change the society)

2.3 Konsep Strategi Komunikasi

2.3.1 Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu stratos yang berarti tentara dan kata agein yang berarti memimpin. Dari dua kata tersebut kemudian muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah merupakan konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (the art of general), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.

Selanjutnya istilah strategi tidak hanya berkaitan dengan militer tetapi kemudian strategi menghasilkan gagasan dan konsep yang dikembangkan oleh para praktisi di berbagai bidang. Diantaranya adalah konsep strategi yang dirumuskan oleh Marthin Anderson dalam Cangara (2014 : 61), “strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien”.

Dalam menangani masalah dalam oragnisasi atau lembaga, dibutuhkan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemilihan strategi merupakan salah satu langkah yang bersifat krusial dimana memerlukan penanganan secara hari-hati dan seksama dalam merencanakan upaya-upaya komunikasi. Sebab jika pemilihan strategi tidak tepat atau keliru maka hasil yang akan diperoleh juga akan tidak sesuai yang diharapkan. Terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga.

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam Cangara (2014 : 61) membuat definisi yang menyatakan “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang maksimal”.

Dengan demikian strategi komunikasi merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) yang dilakukan bergantung pada situasi dan kondisi.

2.3.2 Komponen Dalam Strategi Komunikasi

Komunikasi merupakan proses yang cukup rumit. Sehingga dalam penyusunan strategi komunikasi diperlukan untuk memperhatikan beberapa komponen- komponen.

Effendy (2008 : 35) mengemukakan komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengenali Sasaran Komunikasi

Sebelum mulai melancarkan komunikasi, perlu untuk mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi tersebut. Sudah tentu ini bergantung pada tujuan komunikasi. Apakah agar komunikan hanya sekedar untuk mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu (metode persuasif). Apapun tujuan, metode, dan banyaknya sasaran pada komunikasi, perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut.

a. Faktor kerangka referensi

Pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada komunikan harus disesuaikan dengan kerangka referensi (frame of reference). Kerangka referensi seseorang terbentuk dalam dirinya sebagai hasil dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita dan sebagainya. Kerangka referensi seseorang akan berbeda dengan orang lainnya. Oleh karena itu, pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada khalayak melalui media khususnya media massa hanya yang bersifat informatif dan umum. Informasi yang dapat dimengerti oleh semua orang, mengenai hal yang menyangkut kepentingan semua orang.

b. Faktor situasi dan kondisi

Yang dimaksud dengan situasi di sini ialah situasi komunikasi pada saat komunikan akan menerima pesan atau informasi yang disampaikan.

Yang dimaksudkan dengan faktor kondisi di sini ialah keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat ia menerima pesan atau informasi.

2. Pemilihan Media Komunikasi

Media komunikasi banyak ragam dan jumlahnya, mulai dari media yang bersifat tradisional sampai yang modern yang saat ini banyak dipergunakan. Contohnya pagelaran seni, surat, papan pengumuman, telepon, telegram, pamflet, poster, spanduk, surat kabar, majalah, tabloid, film, radio, dan televisi yang pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetakan, visual, dan audio-visual.

Untuk mencapai sasaran komunikasi dapat memilih salah satu atau beberapa media tersebut, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan atau informasi yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan. Mana yang terbaik dari sekian banyak media komunikasi itu tidak dapat ditegaskan dengan pasti, sebab masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan.

3. Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi (message) mempunyai tujuan tertentu. Ini akan menentukan teknik atau metode yang akan digunakan, apakah itu teknik atau metode informatif, teknik atau metode persuasif, ataukah teknik instruktif.

Pesan komunikasi terdiri atas isi pesan dan lambang atau simbol. Lambang atau simbol yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa. Karena hanya bahasa yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal yang kongkret dan hal yang abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang, dan sebagainya. Oleh karena itu dalam komunikasi bahasa memegang peranan yang sangat penting. Tanpa penguasaan bahasa yang baik, hasil pemikiran yang bagaimanapun baiknya tidak akan dapat dikomunikasikan kepada orang lain secara tepat.

4. Peranan Komunikator Dalam Komunikasi

Terdapat faktor yang penting pada diri seorang komunikator ketika melancarkan komunikasi. Faktor tersebut adalah daya tarik sumber (source attractiveness) dan kredibilitas sumber (source credibility).

a. Daya Tarik Sumber

Seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik jika komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya.

b. Kredibilitas Sumber

Faktor kedua yang bisa menyebabkan komunikasi berhasil ialah kepercayaan komunikan pada komunikator. Kepercayaan ini banyak berkaitan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki semorang komunikator.

Selanjutnya adalah unsur-unsur strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Cangara (2014 : 37) sebagai berikut

- a. Komunikator, Komunikator merupakan salah satu orang yang menyampaikan pesan atau gagasan dalam komunikasi. Komunikator yaitu melibatkan individu atau kelompok, pada halnya sumber juga melibatkan banyak individu yang disebut kelompok.
- b. Penerima, Penerima merupakan orang yang menerima pesan dari komunikator biasanya melalui perantara atau tanpa perantara. Penerima adalah salah satu elemen penting di dalam proses komunikasi. Karena penerima memiliki peran utama dalam sasaran dari komunikasi tersebut. Penerima dapat dikatakan sebagai publik, khalayak serta masyarakat umum.
- c. Pesan, Pesan merupakan produk fisik yang berasal dari sumber. Dalam proses komunikasi atau penyampaian berupa kata - kata disebut pesan. Dalam proses saat menulis berupa tulisan disebut pesan. Pesan dari komunikasi berupa ide,gagasan serta nilai yang telah disampaikan oleh komunikator.
- d. Saluran atau Media, Saluran atau media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.
- e. Efek, Efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudahnya menerima pesan.

2.4 Konsep Informasi

2.4.1 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi

kesalahan.informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi. Adapun definisi informasi menurut menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

Selanjutnya informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Informasi Strategis. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, yang mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perencanaan, dan sebagainya.
- b. Informasi Taktis. Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.
- c. Informasi Teknis. Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari – hari, seperti informasi persediaan *stock*, retur penjualan, dan laporankas harian.

2.4.2 Karakteristik Informasi

Informasi memiliki beberapa karakteristik. Berikut ini adalah beberapa karakteristik informasi.

- a. Relevan, informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.

- b. Andal, suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi yang dijadikan alat pengambilan keputusan merupakan kejadian nyata dalam aktifitas perusahaan.
- c. Lengkap, informasi tersebut harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.
- d. Tepat Waktu, setiap informasi harus dalam kondisi yang *update* tidak dalam bentuk yang usang, sehingga penting untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan.
- e. Dapat Dipahami, informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan orang dalam menginterpretasikannya.

2.4.3 Kualitas Informasi

- a. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi mungkin banyak mengalami gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

- b. Tepat waktu (*timelines*)

Informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan

landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda.

2.5 Aplikasi GoMT

Aplikasi GoMT yang baru diluncurkan pada Desember 2021 ini memiliki berbagai fitur yang membantu menyebarkan ragam informasi untuk masyarakat sekitar. Saat ini, ada tujuh fitur yang dapat dimanfaatkan oleh warga Gorontalo. Di antaranya, Go News yang akan menyajikan berita di lingkup Pemerintahan Kota Gorontalo, lalu ada juga sajian informasi cuaca melalui fitur Go Cuaca.

GoMT yang mulai beroperasi di tengah masa pandemi Covid-19 ini juga memiliki fitur Go Tanggap Covid-19 untuk memberikan informasi mengenai Covid-19, seperti pencapaian vaksinasi dan penanganannya. Selain itu, terdapat GoSiaga untuk membantu masyarakat mengenai bencana dan laporan kepolisian.

Aplikasi ini juga dapat membantu masyarakat luas yang ingin memiliki jaringan internet gratis atau WiFi dengan layanan GoWifi yang siap memberikan informasi mengenai tempat-tempat yang terjaring WiFi gratis. Melalui GoMT, para pelaku UMKM dapat mempromosikan usaha yang tengah digeluti. Bahkan, masyarakat Gorontalo juga bisa mengirimkan berbagai informasi ataupun kritik dan saran kepada pemerintahan Kota Gorontalo melalui Go Lapor.

Mulai dari GoNews yang menyajikan informasi tentang Pemerintahan Kota Gorontalo, juga dikemas dalam bentuk berita. Selanjutnya GoCuaca, yakni informasi tentang kondisi cuaca Kota Gorontalo.

Kemudian GoWifi, sebuah fitur yang menyajikan tentang lokasi-lokasi Free atau gratis internet di wilayah Kota Gorontalo. GoUMKM fitur menyajikan tentang informasi penting tentang UMKM, bahkan bisa menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan usahanya.

Berikut adalah GoTanggap Covid-19, dimana merupakan fitur yang menyajikan seluruh informasi tentang penanganan pandemi Covid-19, dan capaian vaksinasi. Sementara GoSiaga, adalah fitur informasi penting penanganan bencana termasuk layanan kepolisian.

Selanjutnya GoLapor, sebuah fitur yang secara khusus disediakan untuk masyarakat menyampaikan berbagai informasi dan aspirasi, yang ditujukan kepada Pemerintah Kota Gorontalo.

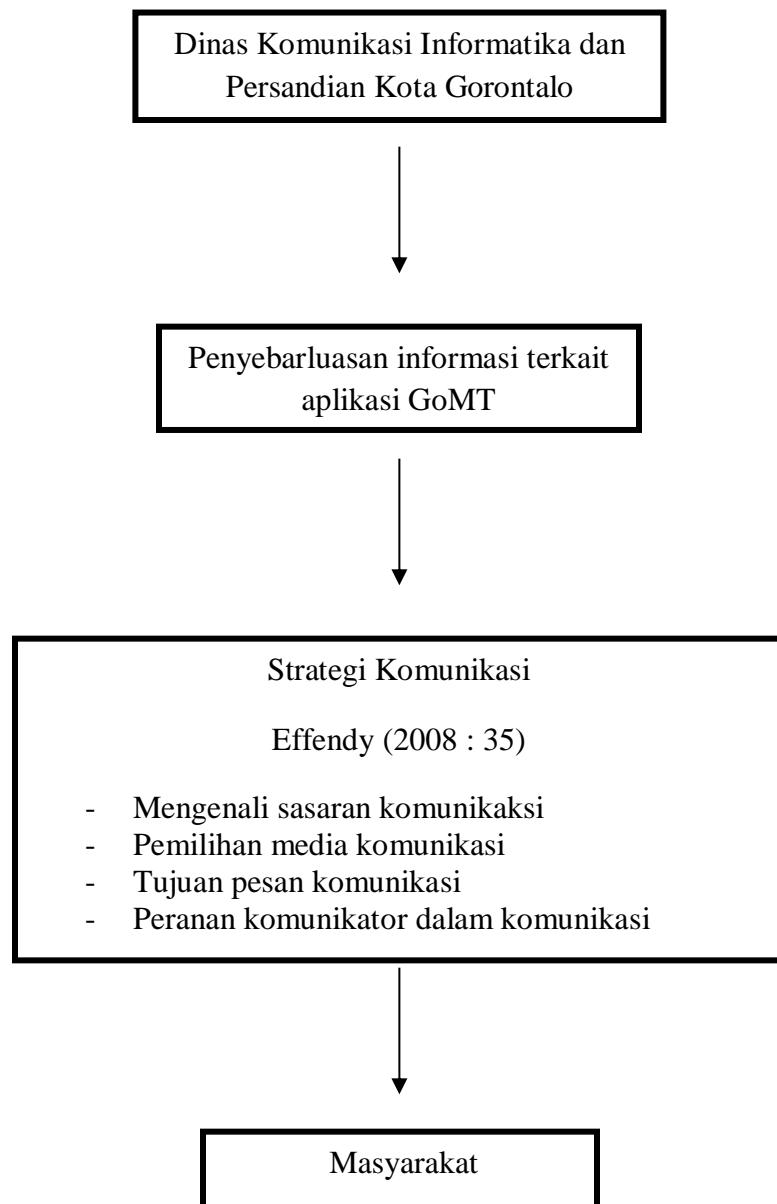
Terakhir adalah Kemudian GoKelurahan dalam rangka memudahkan masyarakat, untuk melakukan pengurusan dokumen administrasi yang dibutuhkan masyarakat

2.6 Kerangka Pemikiran

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai salah satu lembaga pemerintah yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pemerintah khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu tugas dan fungsi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian adalah menyampaikan informasi tentang peraturan, keputusan atau kebijakan Pemerintahan Kota Gorontalo. Termasuk salah satu diantaranya adalah penyebarluasan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat.

Oleh karena itu Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo menggunakan strategi komunikasi dalam upaya menyebarluaskan informasi tersebut kepada masyarakat. Tujuannya adalah agar pesan dan informasi yang diterima masyarakat tersebut dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memerlukan waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, yakni dari bulan Januari sampai Maret tahun 2023.

3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2014 : 1).

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat di wilayah kota Gorontalo.

3.4 Informan Penelitian

Berger memberikan definisi mengenai informan sebagai berikut, “Informan adalah seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu obyek (Kriyantono, 2007 : 96). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, informan adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. (narasumber).

Dalam penelitian ini informan yang ditetapkan berdasarkan keterkaitan mereka dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis.

Adapun informan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik (IKP) Diskominfo : 1 orang
2. Staf Bidang IKP Diskominfo Kota Gorontalo Kota Gorontalo : 2 orang
3. Masyarakat : 2 orang

Dengan demikian, keseluruhan informan yang akan menjadi sumber informasi penulis dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan di lokasi penelitian melalui wawancara

-
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui literatur-literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dan lain sebagainya.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di tempat penelitian, maka digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi atau pengamatan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Menurut Arikunto (2006 : 156), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.
- b. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Riduwan (2008 : 102), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
- c. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono (2013 : 84) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007 : 91) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu, *data collection, data reduction, data display dan Conclusion drawing/verification.*

a. Data Collection

Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan yang diwawancarai.

b. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui data reduction atau reduksi data. Mereduksi data berarti merangkaikan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

c. Data Display

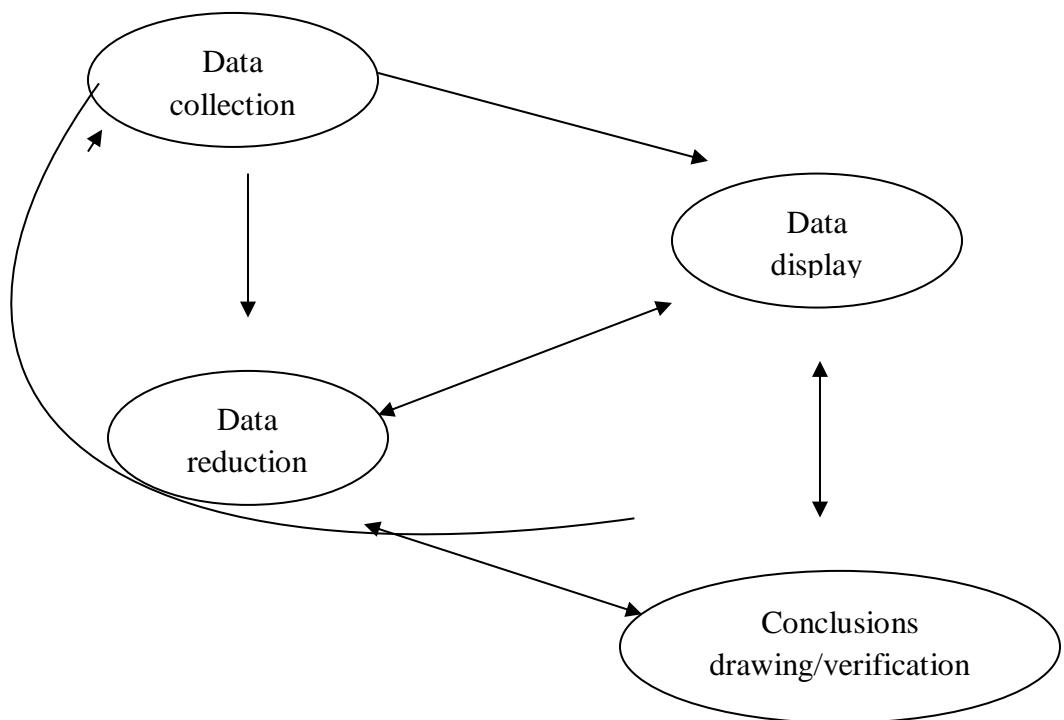
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Maka dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap didukung oleh bukti-bukti yang

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Model dalam analisis data di atas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Analisis Data Miles and Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mebidangi penyebarluasan informasi, pengembangan dan pendayagunaan TIK serta pengendalian layanan jasa Pos dan Telekomunikasi dituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel di bidang komunikasi dan informatika.

Dengan pelayanan tersebut upaya pemerataan informasi dan pemenuhan hak publik akan informasi dapat dilakukan. Dalam hal ini, diharapkan masyarakat lebih berdaya dalam memperoleh dan memanfaatkan informasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraanya, sedangkan bagi jajaran pemerintah terwujudnya implementasi e – government secara utuh menjadi tujuan yang diharapkan.

Dengan kepentingan itulah, maka Pemerintah Kota Gorontalo membentuk Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dengan Peraturan Walikota Gorontalo Nomor 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo.

Memperhatikan hal tersebut, kiranya berbagai media informasi perlu lebih diberdayakan dan didayagunakan dalam upaya penyebarluasan dan pemerataan informasi kepada masyarakat, di samping dengan tetap mendorong peran strategis potensi lembaga komunikasi masyarakat untuk dapat menjadi agen managemen informasi sekaligus sebagai Public Relations di daerahnya.

Kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo ini lokasinya terletak di Jl. H. Nani Wartabone No. 45 Gorontalo Kota Gorontalo.

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo

Adapun visi dan misi kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo adalah sebagai berikut.

Visi

“Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo melakukan upaya untuk memfasilitasi terwujudnya visi dan Misi Walikota Gorontalo dan Wakil Walikota Gorontalo melalui Electronic Government (e – government)”

Misi

1. Pengurangan terjadinya kesenjangan informasi
2. Penyebarluasan informasi dan pemberdayaan kepada masyarakat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Melakukan pengendalian Jasa Pos dan Telekomunikasi

4.1.3 Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah

Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam sebuah lembaga atau organisasi terdapat suatu usaha atau upaya untuk membangun kepercayaan dan dukungan dari masyarakat terutama dari publiknya. Usaha atau upaya untuk memberikan maupun menanamkan kesan yang positif.

Sehingga akan timbul pendapat ataupun tanggapan yang akan menguntungkan bagi kelangsungan dan keberadaan suatu lembaga atau organisasi. Untuk dapat mencapainya dibutuhkan komunikasi yang efektif diantaranya lembaga atau organisasi tersebut dengan publiknya.

Keberhasilan kegiatan komunikasi yang dilakukan agar berjalan secara efektif banyak ditentukan oleh sejauh mana strategi komunikasi yang ditentukan. Strategi komunikasi yang tepat tentu akan menghasilkan pencapaian tujuan komunikasi sebagaimana yang diharapkan oleh organisasi atau lembaga.

Begitu pula halnya yang terjadi pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo. Di mana lembaga ini berupaya menyusun strategi komunikasi yang tepat dalam upaya menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat.

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian melalui wawancara dengan para informan, berikut ini adalah kutipan hasil wawancara penulis dengan informan penelitian.

4.2.1 Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo Dalam menyebarluaskan informasi GoMT

Upaya-upaya dari pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT ini kepada masyarakat dilakukan melalui strategi komunikasi yang direncanakan dengan memperhatikan beberapa faktor. Strategi komunikasi yang disusun dan direncanakan

untuk mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait aplikasi GoMT ini. Dengan strategi komunikasi yang tepat diharapkan agar masyarakat dapat menerima dan menggunakan aplikasi GoMT tersebut dengan maksimal dalam pengurusan yang mereka lakukan khususnya di kelurahan

4.2.2 Mengenali Sasaran Komunikasi

Dalam menyusun strategi komunikasi dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat diwilayah Kota Gorontalo, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo mempertimbangkan sasaran atau target komunikasi yang akan dilakukan.

Sasaran utama dari komunikasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah Kota Gorontalo. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan sebagai berikut. Hasil wawancara dengan Adriyun Katili, S. Kom., M. Si selaku Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP).

“Kalau ditanya mengenai sasaran yang akan dituju dengan komunikasi yang dilakukan oleh pihak kami, tentu saja sasaran utama dari komunikasi yang kami lakukan itu adalah seluruh yang melingkupi semua masyarakat dari segala lapisan. masyarakat yang membutuhkan. Apalagi sosialisasi yang begitu banyak yang kami sebarkan di masyarakat. Kami juga bekerjasama dengan kecamatan maupun kelurahan yang sangat tepat sekali untuk menjangkau penyebaran informasi ke masyarakat”.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh informan selanjutnya.

Hasil wawancara dengan Uliyanto Mauda selaku Staf bidang IKP.

“Sasaran atau target komunikasi yang kami lakukan tentu saja ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat yang berdomisili di wilayah Kota Gorontalo. Bisa di katakan dari tingkat anak-anak sampai dewasa itu bisa menerima. Hanya saja lebih diutamakan kepada masyarakat yang lebih dewasa dengan beberapa hal yang tentunya mereka akan mengurusnya di kantor kelurahan. Sehingga dengan adanya aplikasi GoMT ini tentunya akan lebih memudahkan mereka dalam berurusan di kelurahan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa sasaran yang ditujukan sebagai target komunikasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo adalah seluruh lapisan masyarakat terutama yang mengurus berbagai hal di kantor kelurahan.

4.2.3 Pemilihan Media Komunikasi

Dalam melakukan upaya komunikasi untuk dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat diwilayah kota Gorontalo, pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo menggunakan beberapa media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tentang aplikasi GoMT kepada masyarakat yang berada di wilayah kota Gorontalo..

Ada beberapa media yang dimanfaatkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Baik itu media cetak, media online, dan juga media sosial. Media tersebut diantaranya adalah surat kabar, dan media sosial yaitu Facebook, Twitter dan Instagram. Berikut ini hasil wawancara dengan informan.

Hasil wawancara dengan Adriyun Katili, S. Kom., M. Si

“Jadi, kalo kita berbicara media. Salah satu strategi juga ya. Strategi yang kita bangun juga itu adalah bagaimana kita berupaya menjalin kerjasama dengan media- media yang ada di provinsi gorontalo jadi bukan hanya di kota gorontalo. Termasuk media online, media cetak, media sosial dan masih banyak media-media yang kita anggarkan untuk bisa bekerja sama dan memanfaatkan penyebarluasan informasi dari pemerintah kota ke masyarakat”.

Hasil wawancara dengan Iskandar Lasandow, S. S.T (Staf IKP).

“Media merupakan salah satu faktor penting dalam komunikasi yang kita lakukan kepada masyarakat. Di diskominfo itu ada kerja sama media. Yang berikut diskominfo juga punya media. Kita diskominfo juga punya media online, ada web dan semua itu di kelola oleh kita diskominfo. Semua informasi terkait pemerintah daerah adanya disitu. Disampimg itu diskominfo juga memiliki akun medi sosial seperti tiktok, instagram, dan facebook ”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam melakukan penyebarluasan informasi terkait aplikasi GoMT ini menggunakan beberapa media, Baik itu media cetak, media online, dan juga media sosial. Diantaranya surat kabar, website, facebook, instagram dan tiktok.

4.2.4 Tujuan Pesan komunikasi

Upaya komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memiliki tujuan. Tujuan utama komunikasi yang dilakukan adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan kemudahan yang diterima oleh mereka dengan adanya aplikasi GoMT ini. Terutama ketika mereka akan mengurus berbagai hal berkaitan dengan administrasi

kependudukan dan persuratan di kelurahan dengan harapan agar masyarakat dalam hal ini yang berdomisili di wilayah Kota Gorontalo dapat menerima dan memahami dengan baik keberadaan aplikasi GoMT ini sebagai bagian dari kebijakan pemerintah dalam upaya memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Penjelasan di atas berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan Adriyun Katili, S. Kom., M. Si

“Upaya komunikasi yang kami lakukan tentu memiliki tujuan. Tujuan utama komunikasi kami adalah untuk memberikan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan kemudahan yang diterima oleh mereka dengan adanya aplikasi GoMT ini. Terutama ketika mereka akan mengurus berbagai hal misalnya surat-surat di kelurahan. Mengingat di aplikasi GoMT ini terdapat berbagai kemudahan yang didapatkan oleh masyarakat dalam berurusan di kelurahan”.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh informan lainnya.

Hasil wawancara dengan Uliyanto Mauda

“Kalau bicara mengenai tujuan dari komunikasi yang kami lakukan, tentunya tujuan kami dalam melakukan penyebaran onformasi adalah mensosialisasikan seluruh program kegiatan pemerintah baik yang dari pusat, prov, sampai dengan kota/daerah itu kami sebarkan. Di mana salah satu informasinya itu adalah aplikasi GoMT ini”.

Hasil wawancara dengan Iskandar Lasandow, S. S.T.

“Tujuan yang ingin kita capai tentunya agar dengan penyebaran informasi ini masyarakat yang berdomisili di wilayah kota Gorontalo bisa menerima dan memahami dengan baik keberadaan aplikasi GoMT ini sebagai bagian dari kebijakan pemerintah dalam upaya memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa tujuan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam melakukan penyebarluasan informasi terkait aplikasi GoMT ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan kemudahan yang diterima oleh mereka dengan adanya aplikasi GoMT. Sehingga masyarakat Kota Gorontalo dapat menerima dan memahami dengan baik keberadaan aplikasi GoMT ini sebagai bagian dari kebijakan pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

4.2.5 Peranan Komunikator Dalam Komunikasi

Komunikasi yang efektif ditentukan oleh komunikator yang memiliki kredibilitas dan kemampuan untuk membujuk dan mempengaruhi penerima. Oleh karena itu dalam melakukan upaya komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat, pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memberikan tanggung jawab kepada bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) untuk bertindak sebagai sumber informasi atau komunikator yang bertugas melakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

Tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) untuk bertindak sebagai komunikator tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsi mereka sebagai bagian dari struktur organisasi Diskominfo Kota Gorontalo yang bertugas untuk mengkoordinasikan pengelolaan dan pelayanan informasi publik dan penyediaan akses informasi dan komunikasi publik. Dengan tupoksi yang mereka

miliki sebagai komunikator yang berperan dalam menyampaikan informasi-informasi yang terkait kebijakan dan program pemerintah kepada masyarakat.

Penjelasan sebagaimana diuraikan diatas berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut. Hasil wawancara dengan Uliyanto Mauda

“Tentunya adalah kami yang ada di Diskominfo khususnya di bidang Informasi Komunikasi Publik dan juga mitra mitra masyarakat. Karena kami ada hubungan mitra masyarakat yang ada di Diskominfo. Mitra itu salah satunya adalah KIM yaitu Kelompok Informasi Masyarakat. Di Kota Gorontalo ada 59 Kelompok Informasi Masyarakat yang tersebar di 9 kecamatan dan 50 kelurahan. Untuk beberapa tahun lalu Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) ini sangat aktif. Untuk akhir-akhir ini tinggal ada 33 persen yang aktif. Oleh karena itu kami di bidang Informasi Komunikasi Publik yang kemudian diberikan tugas dan tanggung jawab untuk berperan dalam melakukan penyebaran informasi tersebut. Karena memang itu adalah bagian dari tugas kami di bidang Informasi Komunikasi Publik sebagai salah satu bagian dalam struktur organisasi Diskominfo Kota Gorontalo. Kami bertugas untuk mengkoordinasikan pengelolaan dan pelayanan informasi publik dan penyediaan akses informasi dan komunikasi publik”.

Dari hasil wawancara seperti diuraikan di atas terlihat bahwa untuk melakukan komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memberikan tanggung jawab kepada salah satu bidang dalam struktur organisasi Diskominfo Kota Gorontalo yaitu bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) untuk bertindak sebagai komunikator.

Penyebarluasan informasi terkait aplikasi GoMT yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo mendapat respon yang cukup

beragam dari masyarakat, sebagaimana hasil wawancara dengan informan dalam hal ini mayarakat kota Gorontalo berikut ini.

Hasil wawancara dengan informan 1 atas nama Moh. Ananta Surya Pratama Yapanto

“Untuk saat ini penyebaran informasinya sdh sangat baik. karena informasi tentang program-program dan pemerintah kota sekarang ini tidak hanya bisa kita dapatkan dari koran atau surat kabar, tapi juga bisa kita dapat dari situs website atau sosial media yang banyak digunakan masyarakat saat ini, contohnya di Instagram, Tiktok dan Facebook. Kedepannya mungkin pemerintah bisa mengaktifkan karang taruna atau lembaga masyarakat lainnya yg ada dikelurahan dalam hal penyebaran informasi ini”.

Pendapat yang sedikit berbeda dikemukakan oleh informan 2 atas nama Fahri Sunge berdasarkan hasil wawancara berikut.

“Penyebarluasan informasi oleh Diskominfo bagi saya pribadi masih kurang menjangkau, apalagi dalam media sosial sendiri dimana masyarakat umum sangat aktif membaca media sosial tapi Diskominfo masih kurang aktif dalam menyebarkan informasi di media sosial. Karena informasi yang diberikan lewat media sosial kurang lengkap, malah lebih lengkap yang di berikan media swasta. Untuk Diskominfo Kota Gorontalo agar lebih proaktif dalam memberikan informasi dan pelayanan pemerintah Kota Gorontalo melalui media sosial, karena media sosial mempunyai peranan penting dan lebih cepat untuk masyarakat umum mengetahui tentang informasi yang diberikan”.

Dari hasil wawancara di atas terlihat bahwa ada Masyarakat yang sudah mengetahui informasi ini. Tetapi, masih ada juga masyarakat yang belum mendapatkan informasi mengenai apilasi GoMT ini.

4.3 Pembahasan

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo merupakan salah satu unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang persandian, dan urusan pemerintahan di bidang komunikasi publik. Sebagai salah satu pelaksana pemerintahan yang

bertanggungjawab dalam pengelolaan informasi publik, maka Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo menjadi salah satu lembaga yang mnejadi tumpuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi-informasi yang terkait dengan kebijakan dan program pemerintah di wilayah Kota Gorontalo.

Hal tersebut sejalan dengan Kota Gorontalo yang saat ini terus melakukan pembenahan untuk menjadi kota yang lebih baik dan lebih maju, sudah selayaknya memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang terjadi dan juga harus mampu untuk mengkomunikasikannya kepada masyarakat secara cepat dan benar agar jangkauan masyarakat terhadap informasi bisa tercapai sebagaimana target yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo adalah penyebarluasan aplikasi GoMT kepada masyarakat. Aplikasi GoMT atau Aplikasi Gorontalo Masyarakat Terpadu adalah sebuah inovasi terbaik oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo dalam rangka melakukan pendekatan pelayanan publik kepada masyarakat yang berdomisili di seluruh wilayah provinsi Gorontalo.

Penyampaian informasi terkait aplikasi GoMT oleh Diskominfo Kota Gorontalo kepada masyarakat tentu harus menjangkau khalayak secara tepat sasaran. Di mana sasaran pelayanan informasi publik harus mampu menjangkau seluruh masyarakat yang berada dalam kondisi akses terhadap informasi yang beraneka ragam. Di wilayah Kota Gorontalo sendiri masih terdapat beberapa wilayah yang memiliki akses internet masih kurang stabil. Dengan permasalahan itu menyebabkan sasaran khalayak yang

masih berada pada wilayah tersebut belum terakses informasi secara maksimal. Penyampaian informasi yang dilakukan Diskominfo Kota Gorontalo sebagian besar juga dilakukan melalui media online. .

Penyebaran informasi di seluruh lapisan masyarakat di wilayah Kota Gorontalo masih bisa dikatakan belum merata dan masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi peluncuran aplikasi GoMT ini. Sehingga situasi ini kemudian berdampak pada terjadinya beberapa kendala dan masalah yang ditemui oleh masyarakat.

Kendala yang ditemui oleh masyarakat tersebut diantaranya terjadi ketika mereka akan melakukan pengurusan administrasi dan persuratan di kelurahan. Karena ketika mereka berada di kelurahan dengan tujuan untuk mengurus surat-surat, ternyata pengurusannya sudah dilakukan melalui aplikasi GoMT ini. Situasi ini kemudian menjadi keluhan di masyarakat. Oleh karena itu, proses penyebaran informasi terkait aplikasi GoMT ini perlu dilakukan dengan komunikasi yang efektif.

Agar upaya komunikasi yang diakukan ini bisa berjalan efektif maka pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo menyusun strategi komunikasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor di dalam penyusunan strategi itu.

Sebagaimana pendapat Effendy (2011 : 35) yang mengemukakan komponen komponen yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengenali sasaran komunikasi

Penyusunan strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo untuk menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat diwilayah Kota Gorontalo mempertimbangkan sasaran atau target komunikasi yang akan menjadi tujuan informasi.

Sasaran utama yang menjadi target dari upaya komunikasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah Kota Gorontalo.

2. Pemilihan media komunikasi

Dalam melakukan upaya komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memanfaatkan penggunaan media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tentang aplikasi GoMT kepada masyarakat yang berada di wilayah Kota Gorontalo.

Terdapat beberapa media yang digunakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait aplikasi GoMT kepada masyarakat. Baik itu media cetak, media online, dan juga media sosial. Diantaranya surat kabar, website, facebook, instagram dan tiktok.

3. Tujuan pesan komunikasi

Upaya komunikasi yang dilakukan oleh Pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo kepada masyarakat memiliki tujuan. Tujuan utama komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan aplikasi GoMT, dan manfaat serta kemudahan yang diterima oleh mereka dengan adanya aplikasi GoMT ini. Terutama ketika mereka akan mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan administrasi dan pengurusan surat-surat di kelurahan sehingga masyarakat Kota Gorontalo dapat menerima dan memahami dengan baik keberadaan aplikasi GoMT ini sebagai bagian dari kebijakan pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Peranan komunikator dalam komunikasi

Komunikasi yang efektif ditentukan oleh komunikator yang memiliki kredibilitas dan kemampuan untuk membujuk dan mempengaruhi penerima. Oleh karena itu dalam melakukan upaya komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memberikan tanggung jawab kepada bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) untuk bertindak sebagai sumber informasi atau komunikator yang mempunyai tugas melakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

Kemudian Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memiliki ke swadayaan masyarakat. Yang termasuk di ke swadayaan masyarakat yaitu Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Di Kota Gorontalo ada 59

Kelompok Informasi Masyarakat yang tersebar di 9 kecamatan dan 50 kelurahan.

Untuk beberapa tahun lalu Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) ini sangat aktif. Untuk akhir-akhir ini tinggal ada 33 persen yang aktif. Dan KIM ini yang banyak membantu untuk menyebarluaskan informasi dari dinas kominfo terkait program-program pemerintah kota.

Dengan adanya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) sebagai komunikator, maka mereka yang berperan dalam menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang terkait dengan keberadaan aplikasi GoMT ini dalam menunjang aktivitas masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusunan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo untuk menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat diwilayah kota Gorontalo adalah :

Sasaran utama dari upaya komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah Kota Gorontalo. Ada beberapa media yang digunakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Baik itu media cetak, media online, dan juga media sosial. Diantaranya surat kabar, website, facebook, instagram dan tiktok. Tujuan utama komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan aplikasi GoMT. Dalam melakukan upaya komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) sebagai bagian dari struktur organisasi Diskominfo untuk bertindak sebagai sumber informasi atau komunikator.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengajukan saran yaitu :

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai sebuah lembaga yang berperan dalam pengelolaan informasi dan komunikasi bagi masyarakat agar dapat lebih memaksimalkan lagi penyusunan dan perencanaan strategi komunikasi dalam menyebarluaskan informasi mengenai program-program pemerintah kota khususnya aplikasi GoMT ini. Sehingga bisa memenuhi kebutuhan informasi di seluruh lapisan masyarakat Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E.Y & Rita Irviani. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Armando, Siti Mutmainnah, 2006. Psikologi Komunikasi. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Cangara, Hafied, 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cangara Hafied. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Dilla, Sumadi. 2010. Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu. Simbiosa Rekatama Media, Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. Dinamika Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kriyantono, Rahmat. 2007. Teknik praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Muhammad, Arni. 2004. Komunikasi Organisasi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyana, Dedi. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, Zulkarimein. 2012. Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riduwan, 2012. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Soemirat, Soleh, & Elvinaro Ardianto. 2005. Dasar-Dasar Public Relations. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. PT. Alfabeta, Bandung.

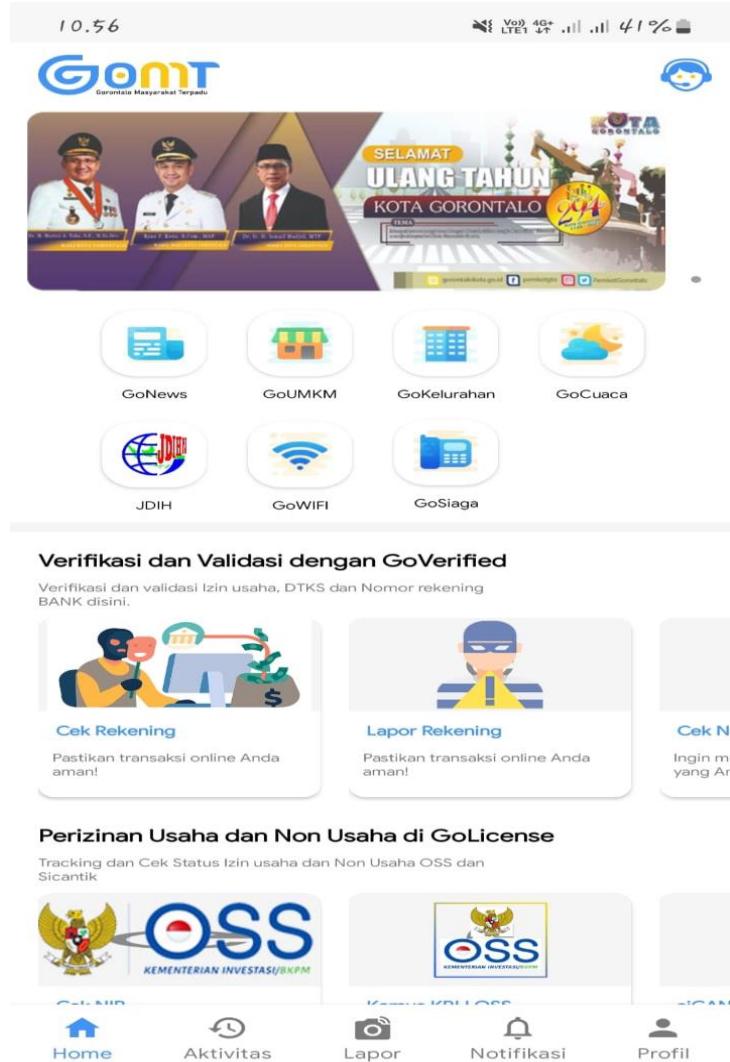
LAMPIRAN**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (DISKOMINFO)**

1. Menurut Diskominfo apakah sebagian besar masyarakat sudah mengetahui informasi terkait aktivitas pemerintah di wilayah kota Gorontalo !
2. Upaya apa yang ditempuh Diskominfo dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait aktivitas pemerintah di wilayah kota Gorontalo !
3. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Diskominfo dalam menyebarluaskan informasi aktivitas pemerintah tersebut kepada masyarakat !
4. Dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, bagaimana Diskominfo dalam menentukan siapa-siapa yang menjadi penerima informasi !
5. Siapa-siapa saja yang menjadi target atau sasaran dari informasi tersebut !
6. Dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, apakah Diskominfo memanfaatkan keberadaan media !
7. Media-media apa saja yang digunakan Diskominfo dalam menyebarluaskan informasi tersebut !
8. Tujuan apa yang ingin dicapai Diskominfo dalam upaya penyebarluasan informasi aktivitas pemerintah kepada masyarakat di wilayah kota Gorontalo !
9. Siapa-siapa saja yang dilibatkan dan bertugas untuk menyebarluaskan informasi-informasi tersebut kepada masyarakat !
10. Dalam upaya Diskominfo untuk menyebarluaskan informasi aktivitas pemerintah kepada masyarakat, sejauh mana respon masyarakat terhadap penyebarluasan informasi tersebut !

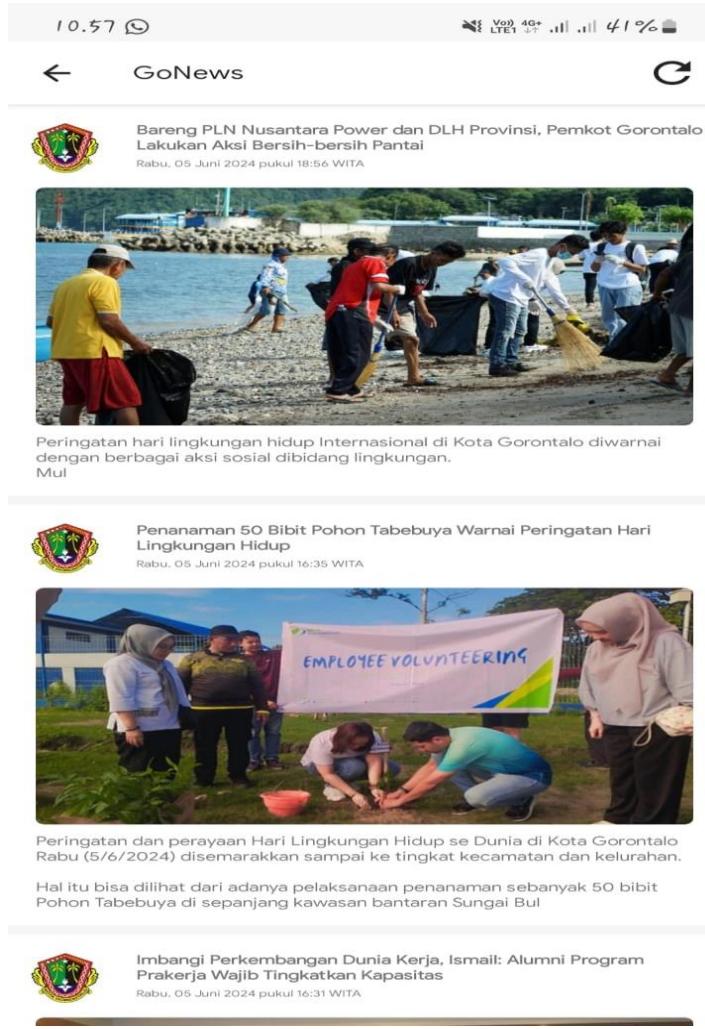
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (MASYARAKAT)

1. Menurut anda, bagaimana penyebarluasan informasi yang dilakukan oleh Diskominfo terkait aktivitas Pemerintah di wilayah kota Gorontalo !
2. Sejauh mana anda mengetahui imformasi-informasi aktivitas pemerintah kota yang telah disebarluaskan oleh Diskominfo ?
3. Bagaimana anda mengetahui informasi-informasi yang disebarluaskan oleh Diskominfo tersebut !
4. Bagaimana dampak dari penyebarluasan informasi tersebut dalam keseharian anda sebagai masyarakat !
5. Apakah saran dan masukan anda sebagai masyarakat di wilayah kota terkait upaya penyebarluasan informasi aktivitas pemerintah oleh Diskominfo !

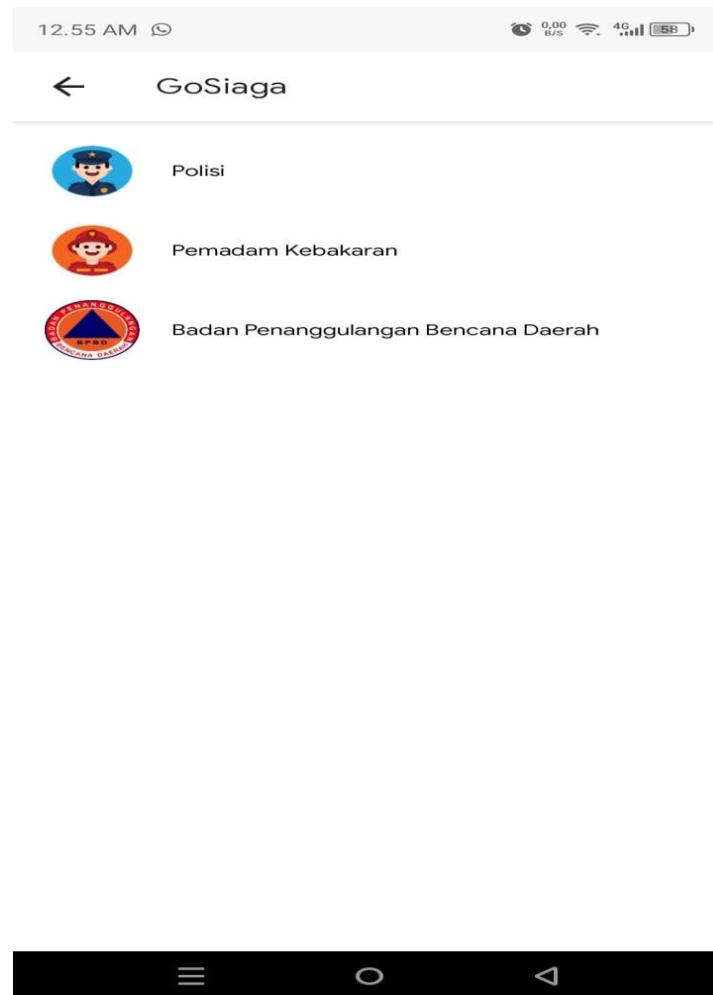
LAMPIRAN



Gambar 1: Tampilan aplikasi GoMT



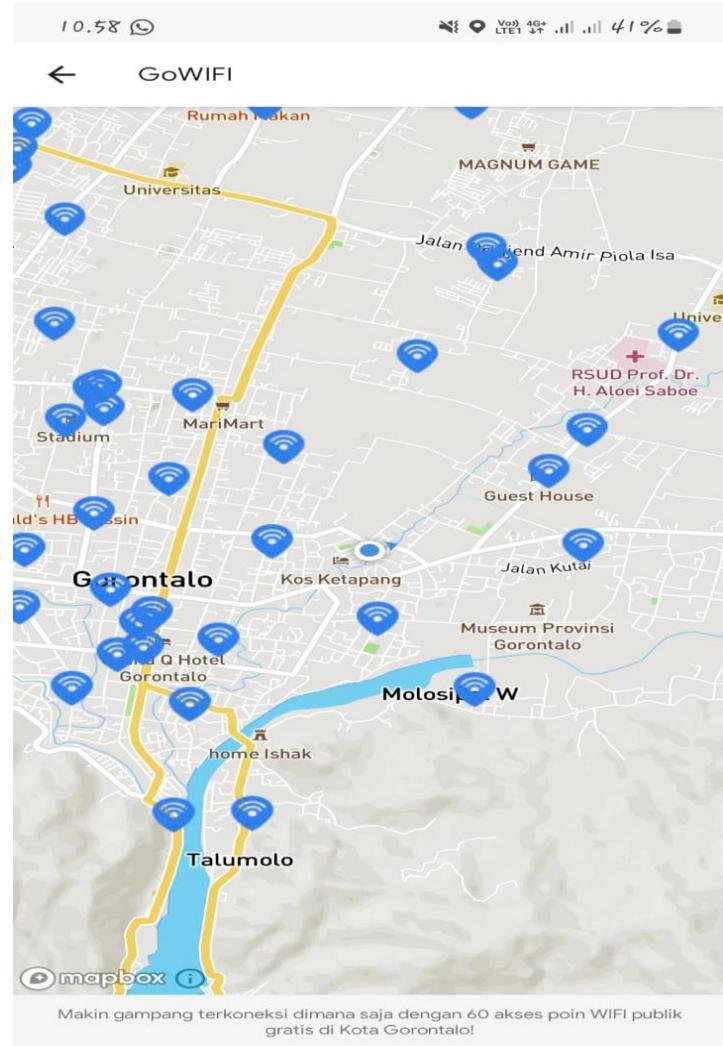
Gambar 2: Fitur GoNews pada aplikasi GoMT



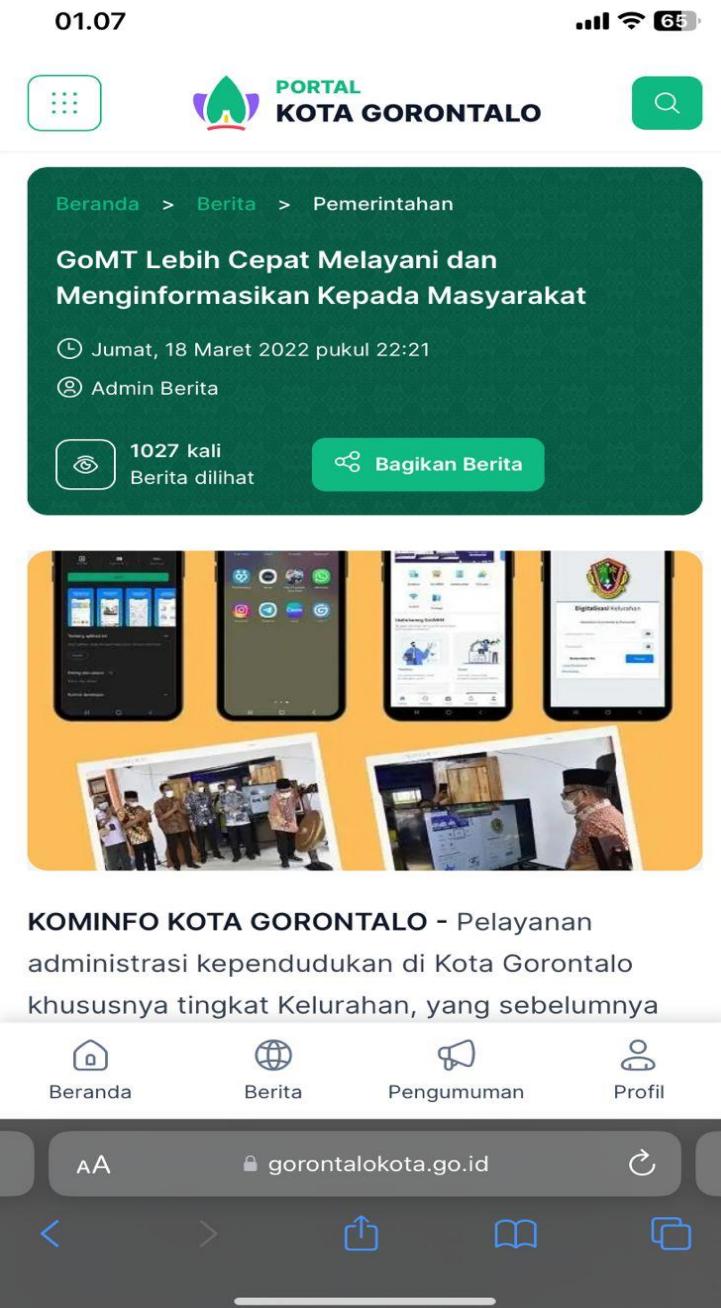
Gambar 3: Fitur GoSiaga pada aplikasi GoMT



Gambar 4: Fitur GoKelurahan pada aplikasi GoMT



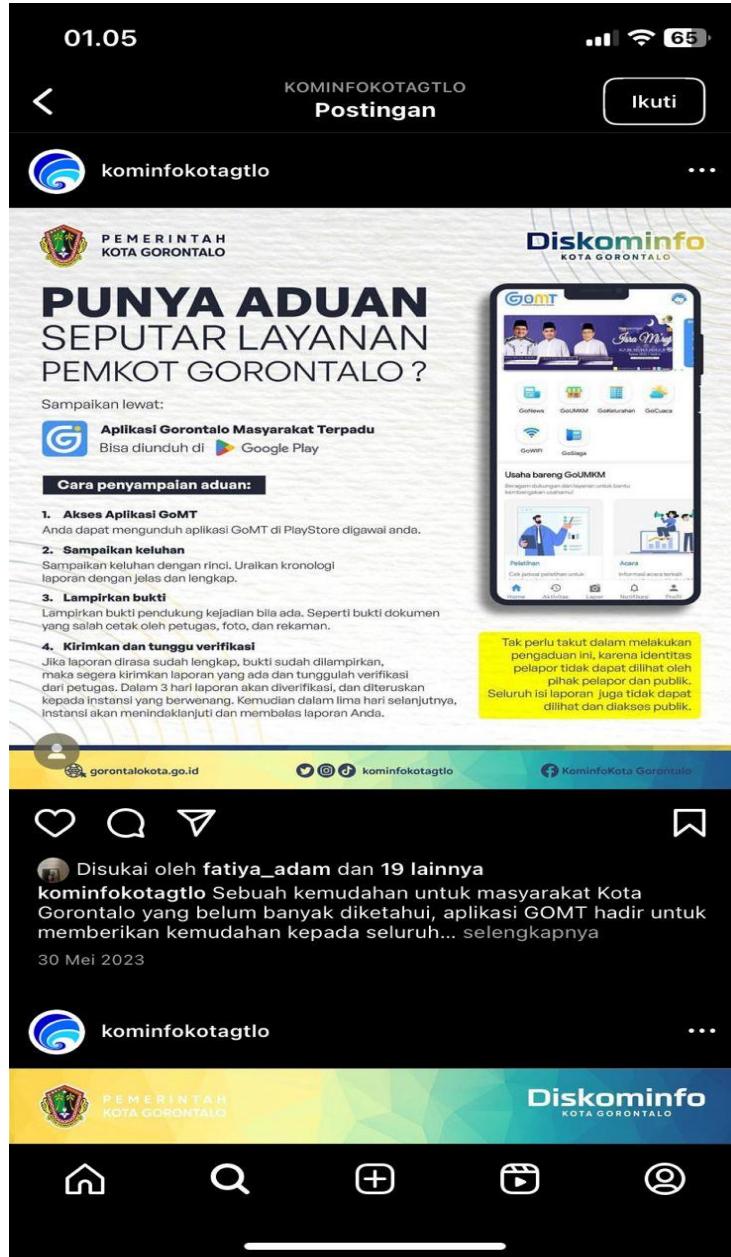
Gambar 5: Fitur GoWifi pada aplikasi GoMT



Gambar 6: Media online yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo (gorontalokota.go.id)



Gambar 7: Media online yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo (Habari.id)



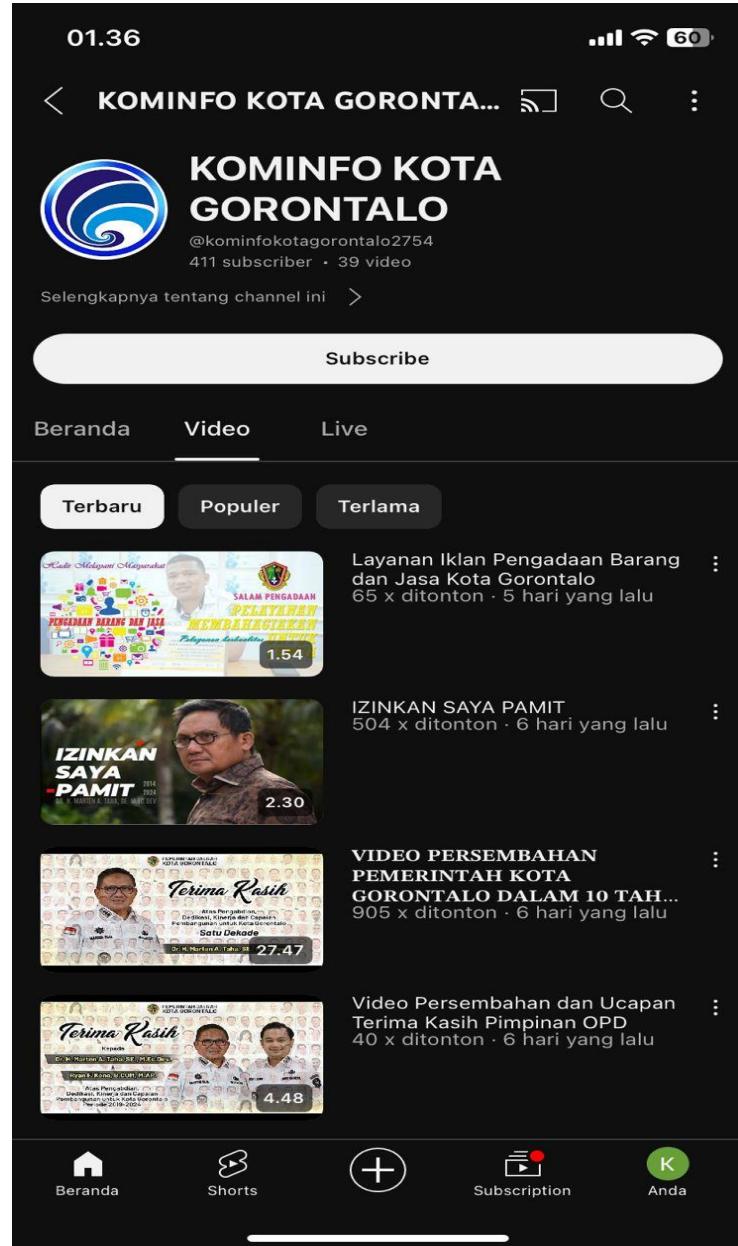
Gambar 8: Media sosial (Instagram) milik Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo



Gambar 9: Media sosial (TikTok) milik Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo



Gambar 10: Website milik Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian Kota Gorontalo



Gambar 11: Media sosial (Youtube) milik Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo



Gambar 12: Wawancara Kepada Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik
(IKP) Bapak Adriyun Katili, S. Kom., M. Si



Gambar 13: Wawancara Kepada Staf Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik
(IKP) Bapak Uliyanto Mauda



Gambar 14: Wawancara kepada staf bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP)
Bapak Iskandar Lasandow, S. S.T.



Gambar 15: Wawancara bersama informan dari Masyarakat Bapak Moh. Ananta
Surya Pratama Yapanto



Similarity Report ID: oid:25211:60790680

● 25% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 25% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	123dok.com Internet	3%
2	docplayer.info Internet	3%
3	umsi.ac.id Internet	2%
4	kec-sipatana.gorontalokota.go.id Internet	2%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	1%
6	repo.darmajaya.ac.id Internet	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet	1%
8	a-research.upi.edu Internet	<1%

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:60790680

9	id.123dok.com	<1%
	Internet	
10	e-jurnal.unisda.ac.id	<1%
	Internet	
11	eprints.umm.ac.id	<1%
	Internet	
12	repository.usu.ac.id	<1%
	Internet	
13	core.ac.uk	<1%
	Internet	
14	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
15	eprints.uny.ac.id	<1%
	Internet	
16	gowakab.go.id	<1%
	Internet	
17	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%
	Internet	
18	repository.unmuhjember.ac.id	<1%
	Internet	
19	noorsyafitirramadhani.blogspot.com	<1%
	Internet	
20	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:60790680

21	repository.uin-suska.ac.id Internet	<1%
22	hulondalo.id Internet	<1%
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet	<1%
24	repository.usu.ac.id Internet	<1%
25	sipeg.unj.ac.id Internet	<1%

Sources overview

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Judul Proposal : Strategi Komunikasi dalam Penyebarluasan Informasi Aplikasi GoMT pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo

Nama Mahasiswa : Rizki Riyaldi Achmad

Nim : S2220027

Pembimbing 1 : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si

Pembimbing 2 : Ariandi Saputra, S.Pd.,M. AP

Pembimbing 1				Pembimbing 2			
No	Tanggal	Koreksi	Paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1	25/3/2024	- Hasil Penelitian - Penulisan	/	1	25/4/2024	- APLIKASI GOVT PENEGALASAN	/
2	19/4/2024	- Pembahasan - Penulisan	/	2	19/5/2024	- INFORMASI DI PERIODISASI	/
3	13/5/2024	- BAB V - Penulisan	/	3	31/5/2024	ACC UJIAN	/
4	31/5/2024	Ala -	/	4			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4976/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Badan KESBANGPOL Kota Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rizki Riyaldi Achmad
NIM : S2220027
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : DINAS KOMUNIKASI, INFORMASI DAN PERSANDIAN KOTA GORONTALO
Judul Penelitian : STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI APLIKASI GOMT PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMASI DAN PERSANDIAN KOTA GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Jendral Sudirman Nomor 53 Kelurahan Limba U² Kecamatan Kota
Selatan Website www.kominfo.gorontalokota.go.id Email :
kominfo@gorontalokota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor 49/DKIP.800/V/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo menerangkan bahwa :

Nama : **RIZKI RIYALDI ACHMAD**
NIM : **S2220027**
Fakultas / Jurusan : **ILMU SOSIAL DAN POLITIK**
Universitas : **ICHSAN GORONTALO**

Yang tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian guna penyusunan SKRIPSI tanggal 1 April 2024 dengan Judul *Strategi Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi Aplikasi GoMT Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo.*

Demikian surat keterangan ini di sampaikan, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.


KEPALA DINAS

DAUD RAFTIANSO PANIGORO
PEMBINA TK.J / IV b
NIP. 19881130 200701 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax. (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 55/FISIP-UNISAN/S-BP/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : RIZKI RYALDI ACHMAD
NIM : S2220027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi dalam Penyebarluasan
Informasi Aplikasi GoMT pada Dinas
Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota
Gorontao

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 25% berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Mohammad Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si
NIDN. 0913027101

Gorontalo, 05 Juni 2024
Tim Verifikasi,

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN. 0922047803

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin
DF

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizki Riyaldi Achmad
NIM : S2220027
Tempat /Tgl Lahir : Gorontalo, 21 Maret 2001
Nama Ayah : Yusri Achmad
Nama Ibu : Nurhayati Hatala
Alamat : Jln Gelatik No. 20 Kecamatan Kota timur
Kota gorontalo
Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Pemerintahan
Jenjang : S1
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi Aplikasi GoMT
Pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kota Gorontalo



SEKOLAH	MASUK/LULUS
SD NEGERI 30 KOTA GORONTALO	2007-2013
SMP NEGERI 1 KOTA GORONTALO	2013-2016
SMA NEGERI I KOTA GORONTALO	2016-2019
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	2020-2024